

PENERBIT : Jajasan "Ubaya Cakti"

Penulis :

Waperdam Han-Kam, Men/PANGAU
Men/PANGAI, Men/PANGAU
Men/PANGAKPen. Djawab : Brigjen. H. Sugandhi
Wakil Pen. Djawab : Kol. Purn. H. Widya
Pemimpin Redaksi : Kol. Djojoprano
Wakil Pem. Red./Direksi : Maj. Sugiarso
Dewan Redaksi : Ka. Puspas AD - AL -
AU - AK, Let. Kol. Isa Edris — Maj.
Jusuf Sirah BA.Staf Redaksi : Moenir Hady S.H.,
Taslim Mb., Pranata, D. Soegito.

ANGKATAN BERSENDJATA

BATJAAN PRADJURIT, VETERAN, HA NSIP, PURNAWIRAWAN, SUKARELAWAN DAN RAKJAT PEDJOANG PROGRESIF REVOLUSIONER

Pangsa KOGAM/Presiden Sukarno pimpin Sidang KOGAM:

'Hasil Bangkok' dasar penyelesaian sengketa 'M'sia'



Editorial

SUATU LANGKAH MADJU BAGI PROBLIM ASSIMILASI

BERTEPATAN dengan hari lahirnya Pantjasila 1 Djuni 1966 jang laju di Sakabumi dalam suatu upatjara sederhana akan tetapi chismat setjumlah 6662 warga-negara Indonesia keturunan Tionghoa telah memakai hanja keramat itu sebagai titik-tolak untuk menjatakan kesetiaannya kepada Nusa dan Bangsa Indonesia, dengan menanggalkan nama leluhurnya, dan sedju iut mereka mengenakan nama asli Indonesia. Kotamadya Sukabumi oleh LPKB telah dengan sukses dipakai sebagai piliet-project kearah perwujudan kesatuan bangsa, kesatuan dan bukan sekedar persatuan seperti pula diandurkan baru' ini di Medan oleh Djenderal A.H. Nasution. Dalam appel kesetiaan tanggal 13 April 1966 jang lalu, mereka menjatakan tidak ingin diassosiasi lagi dengan "negeri leluhurnya" yang teh sesungguhnya tak dikenalnya.

Sudah sepantasnya kita menjabat prakarsa itu dengan gembira dan rasa syukur, semoga langkah itu bisa segera diikuti oleh lain' dasar setiera massa. Sebab revolusi Indonesia jang herwakat progresif revolucioner berazaskan Pantjasila adalah anti-rasialisme dan akan memberi tempat sejati bagi warganegara keturunan asing jang memang beritikad baik terhadap Indonesia. Tanah-air dimana mereka dihukum dan hidup turun-temurun.

Memang chensus di Sukabumi, masyarakat keturunan Tionghoa sudah sejak lama dapat mengintegrasikan diri dengan pendukung setempat, bahkan di daerah Minahasa mitsalnya perjampuran pendukung setempat dengan masyarakat keturunan Tionghoa sudah semakin dianut, sehingga tidak lagi mendjadi persoalan. Perubahan nama sebagai titik tolak, sudah barang tentu harus disusul dengan switch mental gradually, jang walupun tidak begitu mudah, akan tetapi dengan itikad baik, dengan "je desir de vivre ensemble", keinginan untuk hidup bersama, seperti kata Ernest Renan, jatkin bahwa ia bukania unbegonnan werk, bukannya kemustahilan. Sesungguhnya setiera individui dewa ini generasi muda keturunan Tionghoa telah merintis sendiri dengan assimilasi dan meng-integrasi diri dengan semua kegiatan revolusi Indonesia ; suatu djejak jang baik.

Seperi halnya tiap' gagasan itu membulan pro dan kontra, demikian pun juga jang radikal untuk tidak suatu setiera mental, akan tetapi djuga sekaligus mengganji nama jang masih berassosiasi "negeri leluhur" dengan jang "asli" Indonesia, pasti menimbulkan pendapat pro dan kontra datam kalangan intern masyarakat Tionghoa sendiri, terutama dari kalangan jang masih kukuh kolot. Namun ia adalah suatu tantangan yang harus dijawab sendiri dengan suatu pandangan djamka dimana stelsel jang sanguinis bagi para warga-negara keturunan Tionghoa, akan membawa seiring' kesulitan politis-psychologis terus-menerus, terutama bagi anak-tiutu kelak, jang dalam kenjataannya sedjak de-wasa ini sudah banjuk jang total integrated dengan environment, dengan alam sekellingnya. Sebab Sila Kebangsaan bangsa Indonesia, tidak menginginkan lenggengnya split-personality, jang berherjalitas ganda, demikian pula tidak menoleri selamanya eksklusivisme. Sebaliknya dalam rangka nation-building, masalah kesatuan bangsa ini harus diaproach dari kedua belah filak, masyarakat "asli" disatu filak dan "keturunan asing" dilain filak, jang harus saling mengeriti dan harga menghargai setiera wajad sadja, tanpa over-acting dan ejak wasangka jang bukan'.

What is in a name? Memang menjadi warga-negara, tidak ada paksaa ganti nama maupun memeluk agama Islam dan seterusnya disusat. Tidak demikian, karena soal nama dan Agama seperti dikatakan oleh PJM Presiden Sukarno didepan Kongres Baperki tanggal 14 Maret 1965 adalah soal pribadi. Namun toch tidak dapat disangkal, bahwa soal nama, bagaimanapun juga ada effect-na psychologis dan dje-ka politis. Nama asing itu mau tidak mau akan terus mengassosiasikan dengan "negeri leluhur", jang psychologis sedikit banjak membulan prejudice, kekurang keperjayaan dari dan masing-masing Indonesia lainnya.

Seorang Ping Astono, Tlik Puspa, Sinta Widjaja, Bambang Hermanto, Surjadarma, Moh. Hassan, dan lain' sebagainya sudah barang tentu lebih simpatik dan segera seperti dengan sendirinya menghilangkan perbedaan "kulitina", karena terjata jang beroboh bukan hanja "kulitina", akan tetapi sekali gus dijwanan, isi lubuk-hatinja. Tidak seperti Oei Tju Tat, Tan Ling Djie, Sian Giok Tjan dan lain' jang tergabung dalam BAPERKI PKI jang berassosiasi dan berkiblat kepada "RRT negeri leluhur" jang hanja mendjadi Kuda Troja belaka.

Dwi-kewarga-negaraan, dublike loyality mempunyai dua tanah air jang menjebakkan loyalita' kembarnya, itulah jang dikehendaki oleh RRT dalam rangka djangka panjang sebagai tenaga terpadan diperantauan untuk hegemoni RRT atas dunia, suatu gagasan jang tegatas-tegas kita tolak. Indonesia tidak menghendaki warga-negaraan mempunyai dua Tanah-air (dublike vaderland atau Vader en Moederland). "Wir wollen sein ein einzigen Volk von brüderen", kita ingin mendjadi satu bangsa dari pada saudara, satu nabi, satu tujuan satu dasar.

Bagi para warga negara keturunan Tionghoa jang sudah 3 — 4 keturunan hidup dan bermukim di bumi Indonesia dan memang tulun berkeinginan menjadi warga negara Indonesia dengan hanja dan kewajiban yang sama, assimilasi total, adalah djalan se-baliknya. Bagi jang masih raga sejungan difikir dahulu masak', agar telak tidak ada sekal se mudian menimbulkan semajam "spirit-optanten" jang bisa merugikan teman' lainnya, karena nilai setist bisa merusak suatu sehelangan.

Projek LPKB tersebut, adalah suatu langkah madju kearah penyelesaian masalah warga negara keturunan Tionghoa jang sangat sensitif-perasa. Seperi halnya kemakmuran dan keadilan, assimilasi kiranya harus diperjogangan dan bukan jang tukup ditangguh.

(Sg.)

KAS KOGAM Letdjen Soeharto ditugaskan adakan kontak2 jang dianggap perlu

Djakarta, 9 Djuni (AB).

Sidang Kogam hari Rabu jang dipimpin oleh Presiden/Pangsa Kogam, Bung Karno, dan jang dihadiri pula oleh Wapangsa Kogam Djenderal Nasution berpendapat, bahwa hasil' perundingan

di Bangkok tentang sengketa "Malaysia" merupakan dasar bagi penyelesaian sengketa tersebut.

Kepala Penerangan Kogam, Kolonel Sunarjo, jang membe-rikan keterangan itu selesai sidang Kogam di-war room Kogam, seterusnya mendjelaskan, bahwa sidang Kogam berpendapat pula masih ada soal jang memerlukan pendjelasan serta penyelegaran, untuk

itu Kepala Staf Kogam Letdjen Soeharto ditugaskan untuk mengadakan kontak2 lang sunjung jang dianggap perlu.

Penyelesaian sengketa "Malaysia" berdasarkan Man-
Agreement

Sidang Kogam jang dihadiri oleh Panglima Angkatan Bersaudara, anggota Staf Kogam dan para wartawan dalam, bahan sidang Kogam berpendapat bahwa hasil perundingan Bangkok sebagai rundingan dalam press statement Adam Malik dan Tun Razak merupakan manifestasi dan keinginan kedua belah pihak untuk menyelesaikan sengketa setara, dalam

Tergantung kepada hendak rakjat

Djakarta, 8/6 (Antara).

"Penanda tanganan persetujuan Bangko tergantung kepada Hendak rakjat".

Demikian jawaban Wap-
dam Adam Malik atas pertanyaan tentang penandatangan nota persetujuan Bangko.

Wartawan ibukota menangan bagaimana dengan nota persetujuan Bangko yang dihadir oleh Waperdam/Menu-
Adam Malik, karena nota jang dihadir oleh Tun Abdul Radjik ke Kuala Lumpur sudah disetujui dalam press statemen Adam Malik dan Tun Razak merupakan manifestasi dan keinginan kedua belah pihak untuk menyelesaikan sengketa setara, dalam

TAK ADA MALAPETAKA JANG LEBIH BESAR DARU PETAJNAH PERSATUAN BANGSA

Aduh, saudara-saudara, hatiku gemarter karena temesa, kalau akul melihat adu saudara' jang hendak mengganti dasar-Negara Pantja Sila dengan dasar-negara jang lain.

Bagaimana nanti kalau kesatuan Bangsa petjah? Bagaimana nanti kalau Negara Bengkah?

Sungguh, kalau kesatuan bangsa petjah dan Negara Bengkah, maka tidak ada malapetaka jang lebih negeri didunia ini. Hantulur sendi' pokok dari pada kehidupan kita seba-gai Bangsa, hantulur lebur lah segenap essensiala di ria pada kita punya Natio-nal Levensbestaan. Gulung tikarlah nanti Revolusi kita sebagai suatu Revolusi Nasional!



Makasar tetap tjinta pada Bung Karno dan Pak Harto

Makassar, (Antara).

Manifestasi tenting bagai mala ketesiatan dan besarnya cikungan sehubur rakjat in do-nesse diwulan Sulawesi Selatan telah terlibat djejas ketika menggyora gesep-simpitan samoula dan terikat2 Hidup Bung Karno

Hidup Pak Harto disepandhang dijalan Dr Ratu Tun Abdul Razak seselais sepihak dalam perunginan di Bangkok minggu jl.

Demikian diberitakan dari Kua-

la Lumpur.

Keputusan ini telah diiumum-kan sendiri oleh wakil PM Tun

Abdul Razak seselais sepihak

dalam perunginan di Bangkok minggu jl.

Demikian diberitakan dari Kua-

la Lumpur.

Ditengah2 menjambutna masa, rakjat sepandhang te-pi dijalan itu bergerak induk

pasar dan karnaval raksasa

Harlah ke-60 Kotamadya

Makassar dengan serumpun

berderga Sang Saka Merah Putih disusul lambang kene

keadaan kita Panjaitan, foto

President PBR Bung Karno

dan foto Men Pangand Letman Djendral Sodarto penjela-

mat revolusi digotong oleh

para peserta pawoi dan kar-

naval bergerak penuh sema-

ngan ketepatan.

Atas pertaanan apakah keanggotaan betas partai

PKI akan diisi, Dr. Roeslan

Abdulqani menerangkan blw

atas surau DPRGR dan disi-

tudjul oleh Presiden, maka

kure2 MPRIS yang lowong lg

selama ini diisi oleh PKI ti-

dak akan diisi.

Penjemputan

MPRS

Djakarta, 8 Djuni (Antara). Presidium Kabinet hari Rabu dalam sidang routine na jang bertemu di Sekretariat Negara telah membahas suatu rat2 daripada partai politik dalam rangka penjemputan dan keanggotaan MPRIS.

Waperdam Dr. Roeslan Abd

gunungan

manifestasi tenting bagai

mala ketesiatan dan besarnya

cikungan sehubur rakjat in

do-nesse diwulan

Perunginan di Bangkok minggu jl.

Demikian diberitakan dari

Presidium Dr. Roeslan Abd

gunungan

manifestasi tenting bagai

mala ketesiatan dan besarnya

cikungan sehubur rakjat in

do-nesse diwulan

Perunginan di Bangkok minggu jl.

Demikian diberitakan dari

Presidium Dr. Roeslan Abd

gunungan

manifestasi tenting bagai

mala ketesiatan dan besarnya

cikungan sehubur rakjat in

do-nesse diwulan

Perunginan di Bangkok minggu jl.

Demikian diberitakan dari

Presidium Dr. Roeslan Abd

gunungan

manifestasi tenting bagai

mala ketesiatan dan besarnya

cikungan sehubur rakjat in

do-nesse diwulan

Perunginan di Bangkok minggu jl.

Demikian diberitakan dari

Presidium Dr. Roeslan Abd

gunungan

manifestasi tenting bagai

mala ketesiatan dan besarnya

cikungan sehubur rakjat in

do-nesse diwulan

Perunginan di Bangkok minggu jl.

Demikian diberitakan dari

Presidium Dr. Roeslan Abd

gunungan

manifestasi tenting bagai

mala ketesiatan dan besarnya

cikungan sehubur rakjat in

</div



ME-MUDA-KAN PENGERTIAN ISLAM

Ada perihal selanda de bomen ziet men het bos niet. Kalau kita berdiri dalam hutan, maka kita tidak melihat hutan itu. Jang kita lihat hanjalah puhun-puhun sahadja. Daun-daun, dan se maksemak dan kaju dan be lukar sahadja jang kita lihat. Hutan-ketjil ataukah hutan besar, itu tidaklah kita ketahui. Tetapi kalau kita tindau hutan itu dari udara, maka baru tampaklah kepada kita wudjud dan sifat hutan itu yang sebenar-benarinya.

(Bersambung)

Tampaklah kepada kita, mi saling dinuksa kita hutan luas sekali jang daunna jang gema hiduju, dibelakang kita hutan-ketjil jang daunna diri di Mesir, dia hanjalah melihat Mesirisme sahadja. Siapa yg membenamkan diri di Turki, dia hanjalah melihat Turkisme sahadja. Dia lontas terbenam dalam detail, dan dia lans "mengenung" detail itu, zonter meraisikian, bahwa diluar ia punya dunia-ideologi itu adaloh ideologi-ideologit la in, faham lain, pengertian lain. Dia terikat kepada isma dinegerinya, terikat oleh tradisi fikiran dinegerinya atau di negeri tempat sekolahnya. Dia terikat setara rohaniyah, dia Timur meliputi Selama, pu lan Gadung, Mataram, dan Pasar Rebo.

Pembahasan belanda: dari udara matjam-matjam nja agama. Dari atas udara jang tinggi itu, — udara roha

DIPETJAT - DIPINDAHKAN - DISCHORS

Djakarta, 9 Djuni (AB).

Dalam rangka memurnikan Kedjaksaan dari unsur² Ges tpu PKI, kaum plan-plan, vested-interest, a-moral, dan assosial Menteri Djaks Agung telah mengambil kebijaksanaan dengan tjiara pemberisihan dalam lingkungan Kementeri an Kedjaksaan.

Tindakan tsb berupa pem tjiat, pen-schorsan, penon aktipan dan pemindahan. Me reka jang dikenakan tindakan ini karena adanya indikasi misupun terbukti telah menj leweng dari garis³ dibatasi sebagi djkasa.

Dipetjat

Merek, jang dipetjat dalam lingkungan Kementeri an Kedjaksaan, adalah: Tungan Bhineka SH, Sudhevo SH, dan Djinawa. Sedang dikas² jang dischors: Adi Soedjarno, Moewardi SH — Kepala K.N. Bo gor, T.M.P. Hutadju — Kep Tjab. K.N. Tj. Prioli Made Wibawa Wiratama SH — K.N. Istiawena Djakarta, M.L. Tobing SH — Kedjaksaan

Tjorat-Tjoret

(Sambungan dari hal. I)

mendjadi hakna, dimana ha rus kita melakukan pengtan seperlu. Hal tsb memerlukan tjiadu dari studi humanity. Hal lain lagi percaya orang yang merupakai beban be rata pemeringan Belanda. Dimana pemerintah Belanda, dimana pemerintah Beldan, mengharapkan pula susya bi sa dikembalikan ke Indone sia. Baru kemudian persoalan bantuan ekonomi jang diperlukan Indonesia. Ada pelu ar jang harus dibabul duu, seb uku melangkah pada tuduan. Soal jang memerlukan mun kin dibangun financial-quarante.

Praktek jang isu

SUDAH menjadi rahasia umum di Eropa umumnya tentang praktik tsb sedang diadakan dengan sangat kehadiran se luruh mahasiswa. Fakultas Ekonomi/Akademik jang ber sangkutan dengan persoalan ekonomi pada Sabtu, tanggal 11 Djuni 1966 jadi 08.00 pagi di Aula Universitas Nasional SH. Staf Pri badi Menteri Djaks Agung dan Kepala Humas Kementeri an Kedjaksaan. (SK)

Panggilan Task Force Ekonomi KAMI

Djakarta, 9.6 (AB).

Berkennen dengan upatjaran perseman Task Force Ekonomi KAMI, maka diperlukan dengan sangat kehadiran se luruh mahasiswa. Fakultas Ekonomi/Akademik jang ber sangkutan dengan persoalan ekonomi pada Sabtu, tanggal 11 Djuni 1966 jadi 08.00 pagi di Aula Universitas Nasional SH. Staf Pri badi Menteri Djaks Agung dan Kepala Humas Kementeri an Kedjaksaan. (SK)

GIA diperkuat dg Pesawat DC-8

Djakarta, 9 Djuni (AB-10).

P.N. GARUDA dalam waktu dekat ini akan memenuhi pesawat DC-8 yang diharapkan telah datang di Kemajoran pada pertengahan bulan Djuli jadi. Demikian Direktur Operasi PN Garuda Capt. Sudjana dijelaskan. Kejadian ini merupakan pihak pembantu pada pemeringinan sekarang sebaliknya diperhatikan untuk tidak terlalu masa sedih jang lalu. Hasil bumi Indonesia.

DARI tanggapannya di Ham burg, para wakil pedagang kita distru meraesa mengeluh. Karena berbagai praktik jang kurang sehat. Misalnya per dijadian dianggang kurang jang ditipati tjiotjok barang jang tidak dikenakan. Untuk kejadian yang karenanya karet kadang kala berjampur dengan baham lain. Masukkah diajak kala karet berjampur dengan densel, atau kopi misalnya? Pengiriman barang jang tidak tjiotjok dengan waktu yang ditekan. Samua yg memerlukan klang jang bersangkutan pada perkenaan.

Dari segi teknis dijelaskan bahwa pesawat itu memperlukan sistem mekanical se hingga memudahkan perawatan. Dari Eropa, Alangang baiknya diajak jang tidak baik (Bersambung)

Djakarta dibagi jadi 5 Kota Madya

Waperdam Adam Malik perhatikan soal Tjilik Riwut

DELEGASI gabungan jang terdiri atas Kesatuan Afesi Pengembang Ampera, Kalmant dan Tengah (PAPAKAT) Dja kar, Badan Kontak Sardjana Kalimantan Tengah KOMIDA Palangka Raja, Ga bungan Oganisasi Mahasiswa Palangka Raja (GOMPA), Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Rayon XVII Kalimantan Tengah dan Keluarga Sardjana Muda Kuala Kapuas pada Selasa siang telah menghadap Waderdam Soepo Adam Malik di Jalan Medeka dan Pluit.

Rentjana ini dikemukakan Gubernur KDCI Djakarta Major Khoi Al Sadikin dalam rapat dinas hari Selasa jang lalu di Balai Kota jang dihadiri oleh para Pamongpraja Kepala Djawatan Dinas DCI Djakarta.

Wijaya jang direntjanakan itu ialah Djakarta Pusat meliputi pusat pemeringan antara lain Gambir, Senen, Sesa dan Kemajoran. Djakarta Utara meliputi Tg. Priok, Pu lan Seribu, Pasar Ikan dan Tjengkareng, Krukut, Glodok dan Kebon Jeruk. Djakarta Selatan meliputi Tebet, Pampong Prapatan, Kebajoran Baru, Kebajoran Lama dan Pasar Minggu, Pulau Gadung, Tjengkareng, Kebon Jeruk dan Kebajoran lama.

Delegasi telah menjempalan me raka jang memuntur segera ditutup. Tjilik Riwut seba gai Gubernur Kepala Daerah Propinsi Kalimantan Tengah karena Tjilik Riwut sudah mendobrak kedudukannya se lama hamper 10 thn dala mase jabatannya mengejai kelembutan sosial-control partisipasi rancak dan tidak merdeka akalnya, tidak merdeka pengetahuan, sebagai di alihkan.

Perobahan batas wilayah Pembentukan kota² madya

Djakarta, 9 Djuni (AB-09). KOTA RAYA Djakarta direntjanakan akan dibagi menjadi 5 Kota Madya dalam rangka dekonsentrasi. Pembagian menjadi 5 wilayah administrasi tingkat kota madya tersebut adalah untuk memberi kemampuan lebih besar kepada aparatur Pemerintah DCI terhadap pelajaran masjarak, mengingat perkembangan pendukung, perlusian wilayah perkotaan dengan Pasar Minggu, Pasar Rebo, Pulau Gadung, Tjengkareng, Kebon Jeruk dan Kebajoran lama.

Rentjana ini dikemukakan Gubernur KDCI Djakarta Major Khoi Al Sadikin dalam rapat dinas hari Selasa jang lalu di Balai Kota jang dihadiri oleh para Pamongpraja Kepala Djawatan Dinas DCI Djakarta.

Wijaya jang direntjanakan itu ialah Djakarta Pusat meliputi pusat pemeringan antara lain Gambir, Senen, Sesa dan Kemajoran. Djakarta Utara meliputi Tg. Priok, Pu lan Seribu, Pasar Ikan dan Tjengkareng, Krukut, Glodok dan Kebon Jeruk. Djakarta Selatan meliputi Tebet, Pampong Prapatan, Kebajoran Baru, Kebajoran Lama dan Pasar Minggu, Pulau Gadung, Tjengkareng, Kebon Jeruk dan Kebajoran lama.

Delegasi telah menjempalan me raka jang memuntur segera ditutup. Tjilik Riwut seba gai Gubernur Kepala Daerah Propinsi Kalimantan Tengah karena Tjilik Riwut sudah mendobrak kedudukannya se lama hamper 10 thn dala mase jabatannya mengejai kelembutan sosial-control partisipasi rancak dan tidak merdeka akalnya, tidak merdeka pengetahuan, sebagai di alihkan.

Perobahan batas wilayah Pembentukan kota² madya

tersebut akan mengakibatkan perobahan² pulu pada batas wilayah ketjamuan dan kelurahannya. Pendukung "masing" kota madya akan terdiri sekitar 700 — 900 ribu. Ketjamatan ar ter 100 — 200 ribu dan kelurahannya sekitar 10 — 25 ribu djiwa. Batas kelurahannya didera pinggiran masih bisa dipertahankan, sedang dalam wilayah perkotaan akan diususka batas³ njata (kongkring) seperti kali, jalanan raya, rel kereta api.

Selain dari rentjana tersebut, telah dibatirakan djiwa masalah pembinaan ekonomi/sosial, pembangunan sekolah dasar termasuk pengamanan sekolah² asing jang te lah diambil alih, persoalan gelandangan, kebersihan, perbaikan jalanan serta persiapan mendjelang peringatan harlah Djakarta ke-439.

Instruksi Kas Kogam ttg Impor & Export

Djakarta, 9-6 (AB-09). Kas Kogam Lendir Soeharto menginstruksikan ke pada semua Pengusa Pelak sanan Dwika Daerah dan Pengusa Perang Daerah D'awa Tengah untuk tidak menetapkan ketentuan² jg sejatu langsung maupun ilang langsung bermaksud me ngatur pelaksanaan impor dan eksport, jg memimpang dari ketentuan² sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Diusa ditetapkan untuk ti djiwa melakukan usaha² impor dan eksport diharuskan ketemu dengan sebagaimana jang ditetapkan oleh Pemerintah.

Bandung, 6/6 (Antara).

PERAJAAN peringatan harlah Kota Djakarta ke 439 dimulai tanggal 16 s/d 23 Djuni akan dimeriahkan dengan berbagai acara perlombaan seperti pembatian Alquran, olahraga, gerai jalanan, kebersihan dan lain-lain.

Jang penting antara lain adalah tjiaduhan tsb berjatuhan beliau selama 10 orang. Meraka itu adalah: Sujono Hardiwasputri — Tjab. Kedi, Tinggi Bandung, Ibrahim Zamzani SH — Kementerian Kedjaksaan, Kuta Gedé Widjaja SH — Kep. Kedjaksaan, J.I. Mambo — Kep. Kedjaksaan, I. N. Njoman Suwan diha SH — Kep. Kedjaksaan, R.M. Soedjarno — Kep. Kedjaksaan, Oerip Artono Singo direddy — Kem. Kedjaksaan, Baso Muhamad Said — Kem. Kedjaksaan, Bahruwijah Radjewi — Kep. Tjab. K.N. Tj. Prioli Made Wibawa Wiratama SH — K.N. Istiawena Djakarta, M.L. Tobing SH — Kedjaksaan.

Dikas² jang dimutuskan (di-pindahkann) berjatuhan 10 orang. Meraka itu adalah: Sujono Hardiwasputri — Tjab. Kedi, Tinggi Bandung, Ibrahim Zamzani SH — Kementerian Kedjaksaan, Kuta Gedé Widjaja SH — Kep. Kedjaksaan, J.I. Mambo — Kep. Kedjaksaan, I. N. Njoman Suwan diha SH — Kep. Kedjaksaan, R.M. Soedjarno — Kep. Kedjaksaan, Oerip Artono Singo direddy — Kem. Kedjaksaan, Baso Muhamad Said — Kem. Kedjaksaan, Bahruwijah Radjewi — Kep. Tjab. K.N. Tj. Prioli Made Wibawa Wiratama SH — K.N. Istiawena Djakarta, M.L. Tobing SH — Kedjaksaan

Tanggal 16 Djuni operasi kaum gelandangan oleh Kecamko Kedjaksaan dan Kecamko Kedjaksaan.

Pangkalan Kodam XIV Ha sanudin Brigjend Soeharto

GAI: Dalam rangka peringatan harlah XXI Pantjasila, menegaskan bahwa kesuksesan jang dihadiri oleh mahasiswa Indonesia di Uni Sovjet akan diselenggarakan sendiri oleh Waperdam Menlu Adam Malik dalam rangka kundjungan ke Uni Sovjet.

Diterangkan oleh Menteri Sarino, bahwa 3 orang diantara ter hadia mahasiswa Indonesia yang berada di Uni Sovjet telah dipersiapkan oleh DPRD/DR CI, salah satunya Kepala Pabuan Kalibata. Dan tanggal 22 Djuni bertepatan dengan harlah Djakarta, peresmian pembukaan SD Gg. Sentiong serta perletakan batu

pertama pembangunan Kan kelurahan Kramat dengan rumah Dinas di Gg. Sentiong/Kawi². Pada hari itu waruga bunga supaya mengbaringkan Bendera Merah Putih.

Hantjur atau daja jang ber sama Pantjasila

Makassar, 3 Djuni (Antara).

Pangkalan Kodam XIV Ha sanudin Brigjend Soeharto

GAI: Dalam rangka peringatan harlah XXI Pantjasila, menegaskan bahwa kesuksesan jang dihadiri oleh mahasiswa Indonesia yang berada di Uni Sovjet akan diselenggarakan sendiri oleh Waperdam Menlu Adam Malik dalam rangka kundjungan ke Uni Sovjet.

Diterangkan oleh Menteri Sarino, bahwa 3 orang diantara ter hadia mahasiswa Indonesia yang berada di Uni Sovjet telah dipersiapkan oleh DPRD/DR CI,

salah satunya Kepala Pabuan Kalibata. Dan tanggal 22 Djuni bertepatan dengan harlah Djakarta, peresmian pembukaan SD Gg. Sentiong serta perletakan batu

pertama pembangunan Kan kelurahan Kramat dengan rumah Dinas di Gg. Sentiong/Kawi².

Tanggal 21 Djuni gerai dji lan/ pramuka, sidang istimewa dianggap jang berlaku di Universitas Lumumbu — Kepala Pabuan Kalibata. Dan tanggal 22 Djuni bertepatan dengan harlah Djakarta, peresmian pembukaan SD Gg. Sentiong serta perletakan batu

pertama pembangunan Kan kelurahan Kramat dengan rumah Dinas di Gg. Sentiong/Kawi².

Tanggal 21 Djuni gerai dji lan/ pramuka, sidang istimewa dianggap jang berlaku di Universitas Lumumbu — Kepala Pabuan Kalibata. Dan tanggal 22 Djuni bertepatan dengan harlah Djakarta, peresmian pembukaan SD Gg. Sentiong serta perletakan batu

pertama pembangunan Kan kelurahan Kramat dengan rumah Dinas di Gg. Sentiong/Kawi².

Tanggal 21 Djuni gerai dji lan/ pramuka, sidang istimewa dianggap jang berlaku di Universitas Lumumbu — Kepala Pabuan Kalibata. Dan tanggal 22 Djuni bertepatan dengan harlah Djakarta, peresmian pembukaan SD Gg. Sentiong serta perletakan batu

pertama pembangunan Kan kelurahan Kramat dengan rumah Dinas di Gg. Sentiong/Kawi².

Tanggal 21 Djuni gerai dji lan/ pramuka, sidang istimewa dianggap jang berlaku di Universitas Lumumbu — Kepala Pabuan Kalibata. Dan tanggal 22 Djuni bertepatan dengan harlah Djakarta, peresmian pembukaan SD Gg. Sentiong serta perletakan batu

pertama pembangunan Kan kelurahan Kramat dengan rumah Dinas di Gg. Sentiong/Kawi².

Tanggal 21 Djuni gerai dji lan/ pramuka, sidang istimewa dianggap jang berlaku di Universitas Lumumbu — Kepala Pabuan Kalibata. Dan tanggal 22 Djuni bertepatan dengan harlah Djakarta, peresmian pembukaan SD Gg. Sentiong serta perletakan batu

pertama pembangunan Kan kelurahan Kramat dengan rumah Dinas di Gg. Sentiong/Kawi².

Tanggal 21 Djuni gerai dji lan/ pramuka, sidang istimewa dianggap jang berlaku di Universitas Lumumbu — Kepala Pabuan Kalibata. Dan tanggal 22 Djuni bertepatan dengan harlah Djakarta, peresmian pembukaan SD Gg. Sentiong serta perletakan batu

pertama pembangunan Kan kelurahan Kramat dengan rumah Dinas di Gg. Sentiong/Kawi².

Tanggal 21 Djuni gerai dji lan/ pramuka, sidang istimewa dianggap jang berlaku di Universitas Lumumbu — Kepala Pabuan Kalibata. Dan tanggal 22 Djuni bertepatan dengan harlah Djakarta, peresmian pembukaan SD Gg. Sentiong serta perletakan batu

pertama pembangunan Kan kelurahan Kramat dengan rumah Dinas di Gg. Sentiong/Kawi².

Tanggal 21 Djuni gerai dji lan/ pramuka, sidang istimewa dianggap jang berlaku di Universitas Lumumbu — Kepala Pabuan Kalibata. Dan tanggal 22 Djuni bertepatan dengan harlah Djakarta, peresmian pembukaan SD Gg. Sentiong serta perletakan batu

pertama pembangunan Kan kelurahan Kramat dengan rumah Dinas di Gg. Sentiong/Kawi².

Tanggal 21 Djuni gerai dji lan/ pramuka, sidang istimewa dianggap jang berlaku di Universitas Lumumbu — Kepala Pabuan Kalibata. Dan tanggal 22 Djuni bertepatan dengan harlah Djakarta, peresmian pembukaan SD Gg. Sentiong serta

Mengikuti Wapangsar KOGAM ke Sumatera (4)
Pembangunan Daerah sebagai landasan mutlak Pembangunan Semesta

(Laporan Wartawan „AB” Daud Sinjal).



Pangandahan Sumatera Maj. Mokoginta terkenal dengan konsepnya pembangunan Sumatera „Pembangunan Semesta Sumatera“ demi kemandirian pembangunan ekonomi Indonesia. Pak Moko telah merusus pulu satuan erah program untuk segera membangun landasan ekonomi se-Sumatera dan la sendiri mendjabat sebagai pemimpin pelaksana crash program tersebut.

Tapi dalam usaha membangun daerah itu Diendjer Nasution menekankan hendaknya orang di daerah sendiri harus mempunyai inisiatif dan swadaya jangan besas dianjung menunggu “dropping” dari pusat. Karena pemerintah pusat sendiri dalam kesuaran akan batutang jang ditimbuhkan “durno” dimas il. Wapangsar akrin bahwa dengan swadaya dan gotong roling itu pembangunan daerah dapat di lanakakan dengan baik.

Menurut Pak Nas terbukti dalam praktik bahwa swadaya dan dengan jalur golong rejang, dengan anggaran belanja terbatas dapat memberikan hasil berlipat ganda.

Sementara Pak Nas menekankan akan hal itu diatas, rajaikan Sumatera ternyata telah pula berinisiatif dalam usaha pembangunan daerahnya, dan rehabilitasi Sumatera juga dipelopori oleh Pangandahan Sumatera Maidien Mokoginta di Sumatera terkenal dgn.



Muhammad Ali (Cassius Clay) sedang menunggang kuda ba lap digurun pasir sekitar Cairo. Adegan ini diperlukan untuk buah film jang buat untuk pribadi, ketika dijura timbul kelas berat ini diundang oleh Pemerintah RPA.

Turnamen „Empat Besar PSSI“ di Bandung

Bandung 7/6 Antara.

Dari sumber jang berdekatkan dengan Persib diperoleh keterangan, bahwa sejumlah persib Bandung pada waktu ini sedang melakukannya persiapan untuk menjelang garakan suatu pertandingan sepakbola besar “empat besar PSSI” jaitu Persib Bandung, PSMS Medan, PSM Makassar dan Persib Surabaya.

“Big-match” antara keempat anggota “big-four” PSSI itu direncanakan akan disediakan sebuah piala jang namanya masih belum dipastikan, mungkin “Adjie Cup”, tapi mungkin juga “Siliwangi Cup”.

23 Regu ikut meriahkan Hari Bhayangkara

Jakarta 8 Djuni (Antara)

Dalam rangka meremajaikan perayaan Hasi Bhayangkara tahun 1966 pada tenege 15 s/d 28 Djuni ini diherbaga, tempat bukota akan diansusun seputar pertandingan olahraga bebas umum maupun militer demikian. Hujas Kemenberantau Anakardia.

Sedang olehragsawan2 jang dibarapkan akan turut mengambil bagian dalam pesta olahraga Bhayangkara ini terdiri dari 23 regu jakul dari Kemak; Markas Besar Korps Brimob; Brimco Resimen I Djaya; Komadik VII Djaya; PTIK; Pomad; DP ALRD; PAU (AURD) dan lain-lain.

Rehabilitasi Sumatera ini terutama diutamakan untuk membangun kembali diajalan yang rusak dan membangun

(Bersambung)

selama 3 tahun. Diantaranya akan mendapat kabar dari rekan wartawan disana bahwa semestinya rajaikan perbaikan diajalan dari keruakan akibat perkerontakan jil. Hal ini tentunya sangat membekasakan hati dan folow up inilah jang diharapkan selesa operasi pemulihannya ke ananuan dulu.

Rehabilitasi Sumatera ini terutama diutamakan untuk membangun kembali diajalan yang rusak dan membangun

kecampung mereka.

Selama perjalanan ke Sumatera kami mendapat kabar dari rekan wartawan disana bahwa semestinya rajaikan perbaikan diajalan dari keruakan akibat perkerontakan jil. Hal ini tentunya sangat membekasakan hati dan folow up inilah jang diharapkan selesa operasi pemulihannya ke ananuan dulu.

Rehabilitasi Sumatera ini terutama diutamakan untuk membangun kembali diajalan yang rusak dan membangun

kecampung mereka.

Selama perjalanan ke Sumatera kami mendapat kabar dari rekan wartawan disana bahwa semestinya rajaikan perbaikan diajalan dari keruakan akibat perkerontakan jil. Hal ini tentunya sangat membekasakan hati dan folow up inilah jang diharapkan selesa operasi pemulihannya ke ananuan dulu.

Rehabilitasi Sumatera ini terutama diutamakan untuk membangun kembali diajalan yang rusak dan membangun

kecampung mereka.

Selama perjalanan ke Sumatera kami mendapat kabar dari rekan wartawan disana bahwa semestinya rajaikan perbaikan diajalan dari keruakan akibat perkerontakan jil. Hal ini tentunya sangat membekasakan hati dan folow up inilah jang diharapkan selesa operasi pemulihannya ke ananuan dulu.

Rehabilitasi Sumatera ini terutama diutamakan untuk membangun kembali diajalan yang rusak dan membangun

kecampung mereka.

Selama perjalanan ke Sumatera kami mendapat kabar dari rekan wartawan disana bahwa semestinya rajaikan perbaikan diajalan dari keruakan akibat perkerontakan jil. Hal ini tentunya sangat membekasakan hati dan folow up inilah jang diharapkan selesa operasi pemulihannya ke ananuan dulu.

Rehabilitasi Sumatera ini terutama diutamakan untuk membangun kembali diajalan yang rusak dan membangun

kecampung mereka.

Selama perjalanan ke Sumatera kami mendapat kabar dari rekan wartawan disana bahwa semestinya rajaikan perbaikan diajalan dari keruakan akibat perkerontakan jil. Hal ini tentunya sangat membekasakan hati dan folow up inilah jang diharapkan selesa operasi pemulihannya ke ananuan dulu.

Rehabilitasi Sumatera ini terutama diutamakan untuk membangun kembali diajalan yang rusak dan membangun

kecampung mereka.

Selama perjalanan ke Sumatera kami mendapat kabar dari rekan wartawan disana bahwa semestinya rajaikan perbaikan diajalan dari keruakan akibat perkerontakan jil. Hal ini tentunya sangat membekasakan hati dan folow up inilah jang diharapkan selesa operasi pemulihannya ke ananuan dulu.

Rehabilitasi Sumatera ini terutama diutamakan untuk membangun kembali diajalan yang rusak dan membangun

kecampung mereka.

Selama perjalanan ke Sumatera kami mendapat kabar dari rekan wartawan disana bahwa semestinya rajaikan perbaikan diajalan dari keruakan akibat perkerontakan jil. Hal ini tentunya sangat membekasakan hati dan folow up inilah jang diharapkan selesa operasi pemulihannya ke ananuan dulu.

Rehabilitasi Sumatera ini terutama diutamakan untuk membangun kembali diajalan yang rusak dan membangun

kecampung mereka.

Selama perjalanan ke Sumatera kami mendapat kabar dari rekan wartawan disana bahwa semestinya rajaikan perbaikan diajalan dari keruakan akibat perkerontakan jil. Hal ini tentunya sangat membekasakan hati dan folow up inilah jang diharapkan selesa operasi pemulihannya ke ananuan dulu.

Rehabilitasi Sumatera ini terutama diutamakan untuk membangun kembali diajalan yang rusak dan membangun

kecampung mereka.

Selama perjalanan ke Sumatera kami mendapat kabar dari rekan wartawan disana bahwa semestinya rajaikan perbaikan diajalan dari keruakan akibat perkerontakan jil. Hal ini tentunya sangat membekasakan hati dan folow up inilah jang diharapkan selesa operasi pemulihannya ke ananuan dulu.

Rehabilitasi Sumatera ini terutama diutamakan untuk membangun kembali diajalan yang rusak dan membangun

kecampung mereka.

Selama perjalanan ke Sumatera kami mendapat kabar dari rekan wartawan disana bahwa semestinya rajaikan perbaikan diajalan dari keruakan akibat perkerontakan jil. Hal ini tentunya sangat membekasakan hati dan folow up inilah jang diharapkan selesa operasi pemulihannya ke ananuan dulu.

Rehabilitasi Sumatera ini terutama diutamakan untuk membangun kembali diajalan yang rusak dan membangun

kecampung mereka.

Selama perjalanan ke Sumatera kami mendapat kabar dari rekan wartawan disana bahwa semestinya rajaikan perbaikan diajalan dari keruakan akibat perkerontakan jil. Hal ini tentunya sangat membekasakan hati dan folow up inilah jang diharapkan selesa operasi pemulihannya ke ananuan dulu.

Rehabilitasi Sumatera ini terutama diutamakan untuk membangun kembali diajalan yang rusak dan membangun

kecampung mereka.

Selama perjalanan ke Sumatera kami mendapat kabar dari rekan wartawan disana bahwa semestinya rajaikan perbaikan diajalan dari keruakan akibat perkerontakan jil. Hal ini tentunya sangat membekasakan hati dan folow up inilah jang diharapkan selesa operasi pemulihannya ke ananuan dulu.

Rehabilitasi Sumatera ini terutama diutamakan untuk membangun kembali diajalan yang rusak dan membangun

kecampung mereka.

Selama perjalanan ke Sumatera kami mendapat kabar dari rekan wartawan disana bahwa semestinya rajaikan perbaikan diajalan dari keruakan akibat perkerontakan jil. Hal ini tentunya sangat membekasakan hati dan folow up inilah jang diharapkan selesa operasi pemulihannya ke ananuan dulu.

Rehabilitasi Sumatera ini terutama diutamakan untuk membangun kembali diajalan yang rusak dan membangun

kecampung mereka.

Selama perjalanan ke Sumatera kami mendapat kabar dari rekan wartawan disana bahwa semestinya rajaikan perbaikan diajalan dari keruakan akibat perkerontakan jil. Hal ini tentunya sangat membekasakan hati dan folow up inilah jang diharapkan selesa operasi pemulihannya ke ananuan dulu.

Rehabilitasi Sumatera ini terutama diutamakan untuk membangun kembali diajalan yang rusak dan membangun

kecampung mereka.

Selama perjalanan ke Sumatera kami mendapat kabar dari rekan wartawan disana bahwa semestinya rajaikan perbaikan diajalan dari keruakan akibat perkerontakan jil. Hal ini tentunya sangat membekasakan hati dan folow up inilah jang diharapkan selesa operasi pemulihannya ke ananuan dulu.

Rehabilitasi Sumatera ini terutama diutamakan untuk membangun kembali diajalan yang rusak dan membangun

kecampung mereka.

Selama perjalanan ke Sumatera kami mendapat kabar dari rekan wartawan disana bahwa semestinya rajaikan perbaikan diajalan dari keruakan akibat perkerontakan jil. Hal ini tentunya sangat membekasakan hati dan folow up inilah jang diharapkan selesa operasi pemulihannya ke ananuan dulu.

Rehabilitasi Sumatera ini terutama diutamakan untuk membangun kembali diajalan yang rusak dan membangun

kecampung mereka.

Selama perjalanan ke Sumatera kami mendapat kabar dari rekan wartawan disana bahwa semestinya rajaikan perbaikan diajalan dari keruakan akibat perkerontakan jil. Hal ini tentunya sangat membekasakan hati dan folow up inilah jang diharapkan selesa operasi pemulihannya ke ananuan dulu.

Rehabilitasi Sumatera ini terutama diutamakan untuk membangun kembali diajalan yang rusak dan membangun

kecampung mereka.

Selama perjalanan ke Sumatera kami mendapat kabar dari rekan wartawan disana bahwa semestinya rajaikan perbaikan diajalan dari keruakan akibat perkerontakan jil. Hal ini tentunya sangat membekasakan hati dan folow up inilah jang diharapkan selesa operasi pemulihannya ke ananuan dulu.

Rehabilitasi Sumatera ini terutama diutamakan untuk membangun kembali diajalan yang rusak dan membangun

kecampung mereka.

Selama perjalanan ke Sumatera kami mendapat kabar dari rekan wartawan disana bahwa semestinya rajaikan perbaikan diajalan dari keruakan akibat perkerontakan jil. Hal ini tentunya sangat membekasakan hati dan folow up inilah jang diharapkan selesa operasi pemulihannya ke ananuan dulu.

Rehabilitasi Sumatera ini terutama diutamakan untuk membangun kembali diajalan yang rusak dan membangun

kecampung mereka.

Selama perjalanan ke Sumatera kami mendapat kabar dari rekan wartawan disana bahwa semestinya rajaikan perbaikan diajalan dari keruakan akibat perkerontakan jil. Hal ini tentunya sangat membekasakan hati dan folow up inilah jang diharapkan selesa operasi pemulihannya ke ananuan dulu.

Rehabilitasi Sumatera ini terutama diutamakan untuk membangun kembali diajalan yang rusak dan membangun

kecampung mereka.

Selama perjalanan ke Sumatera kami mendapat kabar dari rekan wartawan disana bahwa semestinya rajaikan perbaikan diajalan dari keruakan akibat perkerontakan jil. Hal ini tentunya sangat membekasakan hati dan folow up inilah jang diharapkan selesa operasi pemulihannya ke ananuan dulu.

Rehabilitasi Sumatera ini terutama diutamakan untuk membangun kembali diajalan yang rusak dan membangun

kecampung mereka.

Selama perjalanan ke Sumatera kami mendapat kabar dari rekan wartawan disana bahwa semestinya rajaikan perbaikan diajalan dari keruakan akibat perkerontakan jil. Hal ini tentunya sangat membekasakan hati dan folow up inilah jang diharapkan selesa operasi pemulihannya ke ananuan dulu.

Rehabilitasi Sumatera ini terutama diutamakan untuk membangun kembali diajalan yang rusak dan membangun

kecampung mereka.

Selama perjalanan ke Sumatera kami mendapat kabar dari rekan wartawan disana bahwa semestinya rajaikan perbaikan diajalan dari keruakan akibat perkerontakan jil. Hal ini tentunya sangat membekasakan hati dan folow up inilah jang diharapkan selesa operasi pemulihannya ke ananuan dulu.

Rehabilitasi Sumatera ini terutama diutamakan untuk membangun kembali diajalan yang rusak dan membangun

kecampung mereka.

Selama perjalanan ke Sumatera kami mendapat kabar dari rekan wartawan disana bahwa semestinya rajaikan perbaikan diajalan dari keruakan akibat perkerontakan jil. Hal ini tentunya sangat membekasakan hati dan folow up inilah jang diharapkan selesa operasi pemulihannya ke ananuan dulu.

Rehabilitasi Sumatera ini terutama diutamakan untuk membangun kembali diajalan yang rusak dan membangun

kecampung mereka.

Selama perjalanan ke Sumatera kami mendapat kabar dari rekan wartawan disana bahwa semestinya rajaikan perbaikan diajalan dari keruakan akibat perkerontakan jil. Hal ini tentunya sangat membekasakan hati dan folow up inilah jang diharapkan selesa operasi pemulihannya ke ananuan dulu.

Rehabilitasi Sumatera ini terutama diutamakan untuk membangun kembali diajalan yang rusak dan membangun

kecampung mereka.

Selama perjalanan ke Sumatera kami mendapat kabar dari rekan wartawan disana bahwa semestinya rajaikan perbaikan diajalan dari keruakan akibat perkerontakan jil. Hal ini tentunya sangat membekasakan hati dan folow up inilah jang diharapkan selesa operasi pemulihannya ke ananuan dulu.

Rehabilitasi Sumatera ini terutama diutamakan untuk membangun kembali diajalan yang rusak dan membangun

kecampung

TELAH MENIKAH KEMBALI :

A. SARWANI ALWI TAJIB
(Menggala — Lampung)
dengan
SITI CHADIDIAH TASMAN
(Djakarta)

Dihadapan Penghulu kampung Penengahan Tandjung Karang pada tgl. 18 Mei 1966, maka deuren demikian iklan dalam Harian A.B. tgl 24 Mei 1966 No. AB 0653 dianggap tidak ada oleh jang berkepeningan.

DIDJUAL SEGERA :

Sebuah Gedung Bertingkat / Toko

berikut tanah, terletak di pusat kota Bandung. Terima k song. Luas ruangan toko 56 m² + 4 ruangan ditingkat atas + ruangan belakang compl. Ada leiding dan listrik.

Keterangan : AB 1186 Djl. Karipitan 2 Bandung.
Telp. Edg: 5461:

Didjud Murah :

1 TRUCK TAMRI FORD Tahun 1948
keadaan mulus & berdjalan
Baru keur unruk 6 bln Kl
3.700 kg dgn 4 ban baru
Bersedia dijuga diukur de
ngan Scooter Vespa baru 1966

L I E M
Djl. Gondangdia Lama
No. 14 Pav. AB 1216
AB 1219

Mentari Pekerdjaan :

Seorang Pemuda berewya
A berpengalaman, bisa bikin
bentuk kerusakan ringan, me
merti dijalan di Jakarta. Le
bih disukai jang disediakan
tinggal interi. Surat pada :
Biro Ikan „GANYMEDES”

Tjabang Djl. Kramat VII
No. 4 dibawah Nomor 1164.
AB 1219

OBAT JANG MUDJARAB

Sanggup menjembuhkan : E
ceem, (kerig & besah), Pa
nau, Bjerawat, Hongkong
Foot. Bila tidak terbukti uang
kembali, dan bisa mengobati
segala penjakit kulit.

LIE JUNG KIUN

Djl. Radjawali Selatan XII
(Depan rumah No. 2) Djl.
AB 1188

DJANGAN BIARKAN IBU
MENDERITA LEBIH LAMA ! ! !PASANGLAH SEKARANG
DJUGA :

POMPA AIR „DRAGON”
ex JAPAN yang terkenal
pekerjaan cijamin! Harga
Beula pasti termurah!
n/a Sdr. N J O
Djl. Nusantara 14. G (Ma
suk Hotel Royal, Pintu Hi
dju). AB 1164

Apabila Anda akan
mendjauj :

RADIO (dan SALON)
RECORD CHANGER
TAPE RECORDER
TRANSISTOR
T.V. dsb.

PANGGIL/HUBUNGILAH ka
mi. Anda akan segera dilaja
ni dan puas karena dapat har
ga jang pantas.

Sdr. SETYO
Djl. Gondangdialama
No. 16

Tiap hari kerja antara djam
08.00 dan 16.00. Minggu tutup.
AB 1207

MAU BELI :

RAMBUT, BIDJI
KAPOK, XARET
RAKJAT RSS,
RUMPUT LAUT,
BIDJI KOPI, BIDJI
DJARAK DAN
LAIN-LAIN HASIL
BUMI.

TARAP BERHUBU
NGAN DENGAN :

N.V. KAJUMAS
TRADING COY.
Djl. TIANG BEN
DERA No. 53
DJAKARTA

Telp. O.K. 23503.

AB 1136

KEMENTERIAN KEDJAKSAAN

Pengumuman Lelang Umum
Direktur Resere Kementerian Kedjaksaaan, dengan perama
ran Kantor Lelang Negara Djakarta, pada :

Tanggal : 18 Djuni 1966 (Hari Sabtu)

D j a m : 9.30

Bertempat : di Kantor Lelang Negara Djalan Bud/ Uto
mo No. 6 Djakarta

akan melelangkan dihadapan umum barang milik negara ber
dasarkan penebaran Menteri/Djaksa Agung, berupa :

A. Balk ijer
B. Plat ijer
C. Brass Shee (plat kuningan)
D. Brass Ledbar (batang kuningan)
E. Pak u
F. Kuntji Union No. 2288.

Barang tersebut diatas berada digudang Djalan Gunung Sah
ri No. 92 Djakarta.

TJARA LELANG.

Penawaran diadukan setara terulis dalam sampul tertutup de
ngan mempergunakan formulir jang disediakan, dan disera
kan selambanjang tanggal 18 Djuni 1966 dijam 8.00 pagi.

SJARAT² LELANG.

Mengenai sjarat lelang dan keterangan lebih lanjut serta
formulir sjarat termasuk, dapat diminta di kantor Direkt
or Resere Kementerian Kedjaksaaan kamar no. 12A Djalan
Budi Utomo No. 2 Djakarta, pada sejarha k' kerdja.

HARI MELIHAT.

Tanggal 15 Djuni 1966 (Hari Rabu) antara djam 9.00 s/d 13.00
pada alamat Djalan Gunung Sahri no. 92 Djakarta.

KEMENTERIAN KEDJAKSAAN
DIREKTORAT RESERE.
U.R.
td.
(SJAIF I.D. S.H.)
Adi Wira Djl.
AB 0783

Panitia Dana Bentjana Alam Nasional
Kabupaten BOGOR

dengan kerjasama

HOTEL/RESTAURANT TJIBULAN

mampulkan Penjanji tenar ibukota dalam Atraksi „AMAL
GENTRA“ seperti :

- TRIO SITOMPUL BERSAUDARI dengan gaja mere
ki jang intjah.
- TRIO PARISITO jang sudah tidak asing lagi bagi
anda.
- SANDRA SANGER dengan suara emasna jang me
mikat.
- Pula ELLY KASIM dan ALFIAN akan turut meng
hibur anda.
- Atraksi ini akan bertambah semarak jika suara di
atas diiringi oleh alunan nada Band „ARULAN“ dby.
JARZUH ARIFIN.
- IDRIS SARDI dapat anda saksikan nanti dengan de
monstrasi gesene „Bola Martini“ jang pernah meng
gegerkan penzunjung N-Y World's Fair.

Dijangan lewarkan kesempatan ini, serta adjaklah keluarga
anda untuk datang di :

Pemandian/Restaurant TJibulan.

hari tel. : Minggu 12 Djuni 1966.

d j a m : 11.00 s/d 16.00

UNDANGAN dapat anda ambil pada :

1. Toko SINAR MATAHARI Bogor.
2. Toko Roti BOGOR PERMAI Bogor.
3. Loket Restaurant TJIBULAN.
4. Toko LAY OEN Pe Baru Djakarta
5. Ice Cream Palace

AB 1218

Dapat melajani :

Mulai sekarang pembelian dalam dijumlah besar

TEPUNG FOSFAT

(DJENIS PUPUK)

TEPUNG TULANG

(BEENDERMEEL)

MEMBUKHKAN :

BAHAN buku dalam dijumlah besar

TULANG SAPI & TULANG KERBAU

Kepada mereka jang berminat dapat berhubungan langsung
pada ekspat kami.

Pabrik Fosfat „PROGRESS“

Djalon Ambon No. 3 Tlp. 755 TJIREBON

D I R E K S I

Perwakilan: BANDUNG : Perwakilan DJAKARTA :

d/a Penginapan Tridjaya Djl. Indusri No. 3
Djl. Gondangdia No. 35 Gang 5 No. 42 Djakarta.

AB 0743

BUS EXPRESS MALAM

★ BINTANG DJAKARTA ★

DJAKARTA — SEMARANG P.P.

Tinggi beranekat dijam 5 sore dengan Bus Lux
„MERCEDES BENZ“. Mendapat sekedar bekal hidangan sederhana.
Djuna menerima titipan paket dilihat diantar se
tjara kisah pada becek paginya.

Gedekiran pada :

DJAKARTA SEMARANG :
Djl. Gadjar Made 29 N/A Losmen Telomo
Telp. 23229 Djl. Gadjar Made 128 Km. 11 — Telp. 1024

AB 0739

Perwakilan Tempat

DIDJUAL SEGERA :

Sebuah Gedung Bertingkat / Toko

berikut tanah, terletak di pusat kota Bandung. Terima k song.
Luas ruangan toko 56 m² + 4 ruangan ditingkat atas + ru
angan belakang compl. Ada leiding dan listrik.

Keterangan : AB 1186 Djl. Karipitan 2 Bandung.
Tlp. Edg: 5461:

**Pengumuman Lelang**

Dengan ini diumumkan bahwa akan dijual kendaraan bermotor BANK DAGANG NEGERI d/p Kantor Lelang Negara Djakarta, sbb :

1. Fiat sedan 1400 tahun 1951 s/d 1957
2. Fiat sedan 1100 tahun 1955
3. Fiat sedan 600 tahun 1956
4. Borgward Isabella tahun 1959
5. V.W. Combi tahun 1956
6. Opel sedan tahun 1951 dan 1952
7. Opel S. Wagon tahun 1957
8. Hilman tahun 1951
9. Mercedes 170 S tahun 1953
10. Dodge tahun 1952

Kondisi Kendaraan : dalam keadaan tidak djalan.

Tjara² mengadukan permohonan :

1. Penawaran terulis diadukan dalam sampul tertutup dengan mengisi formulir jang di
sedikan di Pool BANK DAGANG NEGERI Djl. Pertjetakan Negara No. 82 Djakarta mu
lai tanggal 13 Djuni s/d 1966 dijam 20 Djuni 1966 dijam 09.00 W.I.B.
2. PEMBUKAAN surat penawaran dan penetapan para pembeliaan akan dilakukan pada
tanggal 20 Djuni 1966 dijam 09.30 W.I.B. ditampat jang disebutkan dalam pun; 1, disak
sil oleh pedjabat dari Kantor Lelang Negeri Djakarta.

Hari melih/a/mengambil form uil penawaran.

Kesempatan melihat kendaraan dijadikan pada tiap hari kerja mulai tanggal 13 Djuni
1966 s/d 20 Djuni 1966 dijam 08.00 s/d 16.00 bertempat di Pool BANK DAGANG NEGA
RA Djl. Pertjetakan Negara No. 82 Djakarta.

Sjara² Pembajaran :

1. Tunai (kontan) pada waktu lelang.
2. Penawaran dianggap batal jika tjalon pembeli tidak hadir pada waktu surat penawa
ran dibuka.

Djakarta, 11 Djuni 1966.
Panitia Pendjauan Kendaraan Bermotor
BANK DAGANG NEGERI.

AB 0789

**PENGUMUMAN LELANG**

Pada hari Kamis tanggal 16 Djuni 1966 dijam 09.00 pagi bertempat di Hotel Indonesia Djl.
M. Thamrin — Djakarta, akan diadakan lelang umum dengan perantaraan Kantor Le
lang Negara Djakarta dari kendaraan bermotor sebagai berikut :

1. Sebuah Opel Record Sedan tahun 1961.
2. Sebuah Consul Saloon Sedan tahun 1961.
3. Sebuah Opel Caravan Sedan tahun 1962.
4. Sebuah Chevrolet Suburban tahun 1959.
5. Sebuah Chevrolet Suburban tahun 1959.
6. Sebuah Willys Jeep tahun 1959.

Kondisi kendaraan: Dalam keadaan tidak djalan.

TJARA LELANG :

Penawaran diadukan terulis dalam sampul tertutup dengan mempergunakan formulir
jang dapat diambil di Front Office Hotel Indonesia bagian Penerangan (Information
Desk). Sampul penawaran tersebut diserahkan kepada Vendumeester tanggal 16 Djuni 1966
dijam 09.00 dihalaman belakang Hotel Indonesia.

HARI² MELIHAT :

Mulai tanggal 10 Djuni 1966 antara djam 09.00 sampai dengan 12.00 dihalaman belakang Ho
tel Indonesia.

PENAWARAN DITUTUP :

Pada tanggal 16 Djuni 1966 dijam 09.00 pagi. Pembukaan surat penawaran dan penetapan
para pembeli akan dilakukan dihadapan Kapela Kantor Lelang Negara Djakarta, dihal
amanan Hotel Indonesia pada waktu seperti tersebut diatas.

Sjara² PEMBAJARAN :

1. Dengan uang tunai (Kontan) pada waktu lelang.
2. Para tjalon pembeli pada waktu djam tersebut diatas harus hadir untuk menjaksikan
pembukaan surat-surat penawaran.

Jang tidak hadir penawarannya dianggap bayar.

Panitia Pendjauan Kendaraan Bermotor

HOTEL INDONESIA

AB 0786

PEKAN KEDUA JANG SUKSES!

Pasangan artis serba-bisa